

## Peningkatan Keterampilan Anggota Dawis Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Dan Optimalisasi Media Sosial Untuk Pemasarannya

Nurfaizah\*<sup>1</sup>, Ika Komalasari<sup>2</sup>, Faozi Dwiki Ramadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi/Universitas Amikom Purwokerto

\*e-mail: nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, Komalaika229@gmail.com<sup>2</sup>, ozi169b@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

*Dawis is an association of mothers in the RT environment which is also an extension of the outgoing PKK, in the village of Kediri Kadus II itself there are several dawis, one of which is Dawis Jeruk 1 in RT 01/RW 04. Active members in Dawis Jeruk 1 consist of 15 women, who have regular arisan activities every month. This service aims to build productive activities in Dawis Jeruk 1 to increase the productivity of its members where 99% of the members are housewives. Bouquet making training is designed to support the achievement of the productivity of its members so that it will encourage the creation of family welfare as this is one of the goals of establishing Dawis. In addition, the training was also designed to train dawis members to make promotions via mobile phones after the bouquet product was made. The instructor training method is used in training where the training is carried out by instructors, in this case lecturers, and provides hands-on practical training. The two trainings have been carried out and are expected to become a bridge for Dawis Jeruk 1 to become a productive Dawis and then become an entrepreneurial group that is independent in its skills and promotion.*

**Keywords:** Training, Dawis, Flower Bouquet, Social Media

### Abstrak

*Dawis merupakan perkumpulan dari ibu-ibu dilingkungan RT yang juga kepanjangan tangan dari PKK keluarahan, di desa kediri kadus II sendiri ada beberapa dawis salah satunya dawis jeruk 1 di RT 01/RW 04. Anggota aktif di dawis jeruk 1 terdiri dari 15 ibu-ibu yang memiliki kegiatan rutin arisan setiap bulan. Pengabdian ini bertujuan untuk membangun kegiatan produktif di dawis jeruk 1 guna meningkatkan produktifitas anggotanya dimana 99% dari anggotanya merupakan ibu rumah tangga. Pelatihan pembuatan buket dirancang untuk mendukung tercapainya produktifitas anggotanya sehingga akan mendorong terciptanya kesejahteraan keluarga sebagaimana hal tersebut merupakan salah satu tujuan dibentuknya dawis. Selain itu pelatihan juga dirancang untuk melatih anggota dawis dapat membuat promosi melalui handphone setelah produk buket jadi dibuat. Metode pelatihan instruktur digunakan dalam pelatihan dimana pelatihan dilakukan oleh instruktur dalam hal ini dosen dan memberikan pelatihan praktik secara langsung. Kedua pelatihan tersebut telah dilaksanakan dan diharapkan akan menjadi salah satu jembatan bagi dawis jeruk 1 untuk menjadi dawis yang produktif dan selanjutnya dapat menjadi kelompok berwirausaha yang mandiri dalam keterampilan dan promosinya.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Dawis, Buket Bunga, Media Sosial

## 1. PENDAHULUAN

Dasawisma yang selanjutnya disebut dawis merupakan kelompok ibu-ibu dari 10 Kepala Keluarga (KK) dari rumah tetangga untuk memfasilitasi pelaksanaan program, penggalangan dana, penyelidikan, perintah dinas adalah contoh tugas pimpinan dawis yang hasilnya diteruskan kepada pimpinan PKK. Tujuan kelompok dawis ini adalah untuk membantu pelaksanaan beberapa tugas dan program penting di PKK Kelurahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga.

Dawis sebagai kelompok terkecil dari kelompok-kelompok PKK mempunyai peran strategis untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Karenanya, dasawisma diharapkan menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK dan program pemerintah karena sebagai mitra, dengan begitu keberadaan dasawisma PKK ini akan

mempermudah koordinasi dan jaringan. Sehingga program-program PKK maupun yang melibatkan PKK bisa berjalan secara tepat sasaran.

Peran PKK di sini diharapkan mampu menggugah masyarakat agar termotivasi untuk selalu dinamis dan ingin mengubah keadaan kepada yang lebih maju lagi. Seperti misalnya upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Bukan hanya sebagai tempat arisan dan pengajian saja, PKK juga bisa menjadi wadah bagi pemberdayaan masyarakat.

Dawis jeruk 1 yang berada di RT 1 RW 4 Desa Kediri merupakan dawis aktif dengan agenda rutin setiap bulannya arisan dan pengajian. Anggota aktif yang ikut dalam dawis jeruk 1 sebanyak 15 dimana dari sejumlah tersebut 14 diantaranya merupakan ibu rumah tangga. Selain itu anggota dawis jeruk 1 merupakan ibu-ibu usia produktif yang seluruhnya dapat menggunakan handphone. Sehingga sangat memungkinkan peningkatan produktifitas anggota dawis melalui optimalisasi penggunaan handphone.

Guna mengimplemantasikan peningkatan kesejahteraan keluarga yang menjadi salah satu tujuan adanya perkumpulan dawis ini, maka perlu upaya untuk mengubah kegiatan rutin dawis menjadi kegiatan yang dapat memberikan dampak tidak hanya pengetahuan tetapi keterampilan nyata yang dapat digunakan oleh peserta dawis menjadikan kelompok dawis ini menjadi kelompok dawis yang produktif melalui kreatifitas dan mengoptimalkan handphone untuk melakukan pemasaran produk hasil keterampilannya

Dawis dibentuk sebagai kepanjangan tangan dari PKK kelurahan untuk melakukan kegiatannya di lingkungan tetangga, adapun salah satu tujuan kegiatan dawis adalah untuk membantu peningkatan kesejahteraan keluarga. Tujuan tersebut dapat tercapai jika anggota dawis memiliki kegiatan yang diarahkan pada kegiatan yang produktif hal ini karena dari data anggota terdapat 99% merupakan anggota ibu rumah tangga yang merupakan kelompok tidak produktif.

Berdasarkan permasalahan inti yang akan diberikan solusi dalam pengabdian ini adalah bagaimana memberikan kegiatan dalam bentuk pelatihan kepada dawis jeruk 1 sehingga dapat meningkatkan produktifitas anggotanya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan dengan mengubah merubah barang yang biasa menjadi barang yang memiliki nilai lebih (Lukma, Nurjanah and Riyanti, 2022).

Pembuatan buket menjadikan barang yang biasa menjadi lebih memiliki nilai lebih (Mukhafidoh and Prayogi, 2022). Pembuatan buket juga dapat menjadi ajang kreasi, mengembangkan bakat dan keterampilan sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha (Ridwan *et al.*, 2020). Penelitian yang sama juga menyatakan bahwa pelatihan pembuatan buket dapat meningkatkan kreatifitas maka dapat memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari produk-produk yang dihasilkan (Andini and Astuti, 2021).

Peningkatan produktifitas dapat tercapai jika produk yang dihasilkan dapat dipasarkan. Semangat berwirausaha dapat meningkatkan ekonomi keluarga (Arif and Desyanti, 2021). Sehingga pengabdian ini juga memberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola pemasaran produk dengan mengoptimalkan handphone. Penggunaan poster produk dalam pemasaran produk sehingga dapat memberikan daya saing produk dalam melakukan penjualan (Famukhit, 2020). Pelatihan tentang desain produk juga dibutuhkan oleh pelaku usaha mampu bertahan di masa pandemi covid-19 (Aditya and Syahwani, 2020). Penelitian yang sama tentang penjualan online menyebutkan bahwa pelaku usaha harus memiliki strategi dalam melakukan usahanya dalam berjualan melalui media social (Gani, 2019)(Parenten and Hatidja, 2022).

Solusi yang akan diberikan dalam pengabdian ini ada dalam bentuk pelatihan pembuatan buket serta pemberian pelatihan bagaimana membuat desain promosi di media sosial dari produk buket yang sudah dihasilkan, sehingga upaya untuk

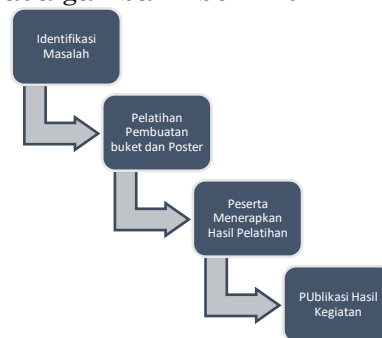
menciptakan kader produktif dari adanya dawis salah satunya dapat terwujud melalui pengabdian yang akan dilakukan

Penggunaan poster produk dalam pemasaran produk sehingga dapat memberikan daya saing produk dalam melakukan penjualan (Famukhit, 2020). Pelatihan tentang desain produk juga dibutuhkan oleh pelaku usaha mampu bertahan di masa pandemi covid-19 (Aditya and Syahwani, 2020). Penelitian yang sama tentang penjualan online menyebutkan bahwa pelaku usaha harus memiliki strategi dalam melakukan usahanya dalam berjualan melalui media social (Gani, 2019). Pelatihan serupa juga telah dilakukan dengan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi (Pratama *et al.*, 2022) (Oktalyra, Dwi and Ananda, 2021). Pemasaran dengan menggunakan handphone dapat meminimalkan biaya tetapi memperluas wilayah (Thaha, Hatidja and Hasniati, 2021).

Target luaran dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan kepada anggota dawis jeruk 1, secara spesifik target luaran yang diharapkan dari pelatihan ini anggota dawis dapat membuat buket dengan mengubah bahan disekitar menjadi produk yang memiliki nilai jual dan anggota dawis dapat memulai penjualan online mampu mempraktikkan dan mengimplementasikan poster produk untuk memasarkan produknya di media social.

## 2. METODE

Pelaksanaan pelatihan pembuatan buket dan optimalisasi media sosial untuk pemasarannya melalui proses kegiatan yang secara umum gambaran dari metode pelaksanaan pengabdian seperti pada gambar 1 berikut



**Gambar 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian**

1. Identifikasi masalah yang dilakukan melalui observasi serta wawancara kepada ketua dawis dan anggota dawis tentang jenis pelatihan yang akan dilakukan.
2. Setelah menentukan masalah kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan pelatihan pembuatan buket dan poster sebagai strategi peningkatan penjualan produk.
3. Target luaran dari pelatihan seluruh peserta dapat mengimplementasikan hasil pelatihan sehingga anggota dawis memiliki kreatifitas pembuatan produk buket dan memasarkan produknya.
4. Publikasi hasil kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan buket bunga dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru dalam membuat keterampilan pembuatan buket bunga bagi anggota dawis sehingga warga memiliki keterampilan lain sebagai wadah untuk mengembangkan diri sehingga harapan anggota dawis mampu mandiri dapat tercapai.

Pelatihan pembuatan buket bunga dilaksanakan dengan diikuti oleh 14 anggota davis jeruk 1. Gambar 2 merupakan proses pembuatan dan pelatihan pembuatan buket bunga yang selanjutnya diberikan sosialisasi pembuatan desain poster untuk memasarkan buket bunga yang telah dibuat.



**Gambar 2 Pelatihan Pembuatan buket bunga**

Peserta pelatihan juga sudah mampu membuat desain poster untuk membantu memasarkan hasil buket yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi canva seperti pada gambar 3.



**Gambar 3 Hasil desain poster menggunakan canva**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga dan poster pemasaran memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pembuatan buket bunga karena peserta langsung membuat buket bunga pada saat pelatihan.
2. Peserta dapat memahami dan menggunakan aplikasi canva dengan baik serta memberikan saran dan rekomendasi terkait kendala pemanfaatan teknologi tersebut dalam pemasaran produk.
3. Pembuatan poster diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif bagi peserta dalam memasarkan produk, sehingga anggota dawis jeruk 1 dapat mempraktikkan secara langsung membuat produk yang bernilai jual dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk memasarkannya.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan setelah kegiatan dilakukan dengan menggunakan skala penilaian 1-5 yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Cukup, Setuju, Sangat Setuju. Adapun pertanyaan yang diberikan adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner**

No	Pertanyaan
1	Materi pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya diperoleh
2	Saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dari pelatihan ini
3	Setelah mengikuti pelatihan ini, saya menjadi mampu membuat buket bunga
4	Setelah mengikuti pelatihan ini, saya menjadi mampu menggunakan teknologi untuk membuat desain produk yang akan dipasarkan
5	Saya memahami pentingnya pelatihan yang disampaikan

Berdasarkan pengisian kuesioner dengan 5 pertanyaan seperti pada tabel 1 diperoleh nilai 100% seluruh peserta menyatakan sangat setuju atas setiap butir pertanyaan yang diberikan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan buket telah dilaksanakan dan pelatihan pembuatan poster produk menggunakan aplikasi canva program Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan hasil kegiatan pengabdian tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan peserta memberikan respon yang baik dari kegiatan yang diselenggarakan dari kuesioner tentang pemahaman peserta dan kebermanfaatan pelatihan seluruh peserta menyatakan sangat setuju dengan pemahaman dan kebermanfaatan pelatihan.
2. Pelatihan pembuatan buket bunga dan pembuatan poster dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru yang nantinya dapat digunakan oleh peserta dawis jeruk 1 sebagai keterampilan yang dapat memberikan manfaat bagi kemandirian ekonomi keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberi dukungan dalam pengabdian ini dan kepada Dawis Jeruk 1 Desa Kediri Karanglewas.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aditya and Syahwani, A. (2020) 'Pelatihan Online Membuat Brosur Melalui Imooji untuk Mendukung Promosi UMKM Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(6), pp. 957–965.

- Andini, R. and Astuti, Y.P. (2021) 'MATH unesa', *Jurnal Ilmiah Matematika*, 9(2), pp. 437–446.
- Arif, M. and Desyanti, D. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 8–13. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160>.
- Famukhit, M.L. (2020) 'Pelatihan Desain Promosi Usaha Menggunakan Canva Pada Smk Diponegoro Tulakan Kabupaten Pacitan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Gani, A.A. (2019) 'Sosial Media Sebagai Strategi Marketing Pada Usaha Mikro Kecil di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar', *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), pp. 415–417.
- Lukma, H.N., Nurjanah, N. and Riyanti, K.P.K. (2022) 'Edukasi Optimalisasi Waktu Luang Bagi Ibu Rumah tangga Melalui Kegiatan Merajut', *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 34–40. Available at: <https://doi.org/10.55506/arch.v2i1.43>.
- Mukhafidoh, M. and Prayogi, A. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Buket Snack di Masa Pandemi COVID-19', *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), p. 32.
- Oktyalyra, R., Dwi, C. and Ananda, K. (2021) 'Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Remaja Di Daerah Cikokol Tangerang', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 54–59. Available at: <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.432>.
- Parenden, A. and Hatidja, S. (2022) 'Pelatihan Pengenalan Inovasi Usaha Melalui Sosial Media di Desa Lamanda Kab Bulukumba', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 242–248. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.458>.
- Pratama, R.S. *et al.* (2022) 'Pelatihan promosi dan pemasaran melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan umkm di kota surabaya', *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 118–124.
- Ridwan, M.I. *et al.* (2020) 'Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, pp. 51–58.
- Thaha, S., Hatidja, S. and Hasniati, H. (2021) 'Pelatihan Digital Marketing untuk meningkatkan Penjualan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 133–139. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.208>.